

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu, di mana seluruh variabel diamati secara serentak. Metode kuantitatif sendiri mengandalkan data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Desain deskriptif asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel, yakni variabel independen dan dependen. Dalam konteks penelitian ini, supervisi kepala ruang berperan sebagai variabel independen, sedangkan penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* oleh perawat pelaksana menjadi variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal dengan tujuan utama untuk mengkaji hubungan antara supervisi kepala ruang dan penerapan perawat dalam menerapkan kebersihan tangan pada lima momen penting sesuai standar keselamatan pasien.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel, dan telah disesuaikan dengan karakteristik responden dalam penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengukur dua variabel utama, yaitu supervisi kepala ruang sebagai variabel independen dan penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* sebagai variabel dependen. Kuesioner supervisi kepala ruang terdiri dari 24 butir pernyataan yang disusun dalam bentuk skala Likert empat poin dengan pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Setuju (skor 3), dan Sangat Setuju (skor 4). Total skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 96 dan skor minimum

adalah 24. Hasil penilaian supervisi kepala ruang diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai, yaitu Sangat Baik (85–96), Baik (73–84), Cukup (61–72), dan Kurang (24–60).

Sementara itu, kuesioner untuk mengukur variabel penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* terdiri atas 23 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan lima momen kebersihan tangan sesuai pedoman dari World Health Organization (WHO). Masing-masing pernyataan diukur menggunakan skala frekuensi empat poin, yakni: Tidak Pernah (skor 1), Kadang-kadang (skor 2), Sering (skor 3), dan Selalu (skor 4). Skor minimal yang dapat diperoleh adalah 23 dan skor maksimal adalah 92. Hasil pengukuran dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu: Diterapkan dengan baik (75–92), Diterapkan cukup baik (58–74) dan Tidak diterapkan (23–57). Kuesioner ini disusun untuk mengevaluasi sejauh mana perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal menerapkan praktik kebersihan tangan sesuai dengan pedoman *Five Moments for Hand Hygiene* yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO).

3.2.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen kuesioner dilaksanakan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi target di lokasi penelitian utama. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan jumlah responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel, sedangkan jika r hitung berada di bawah r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Pada kuesioner variabel supervisi kepala ruang yang semula terdiri dari 28 butir pernyataan, ditemukan bahwa butir nomor 15, 17 tepatnya pada indikator tahap pelaksanaan supervisi langsung dan pernyataan nomor 25, 27 pada indikator monitoring berkala, memiliki nilai r hitung dibawah r tabel, sehingga dinyatakan tidak valid. Sementara itu, 24 pernyataan lainnya menunjukkan nilai r hitung yang

melebihi r tabel, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Sedangkan pada kuesioner variabel penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* yang terdiri dari 25 pernyataan, dua pernyataan yaitu nomor 19 pada indikator setelah kontak dengan pasien dan pernyataan nomor 25 pada indikator setelah kontak dengan lingkungan pasien, dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung dibawah r tabel. Adapun 23 butir lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian, total butir pertanyaan yang digunakan untuk variabel ini adalah 23 pernyataan. Butir-butir pernyataan yang tidak valid langsung dieliminasi karena secara teoritis dianggap tidak mampu merepresentasikan konstruk yang diukur, serta dapat mengganggu keakuratan instrumen secara keseluruhan. Selain itu, pernyataan-pernyataan yang valid telah mencukupi dan secara substansi telah mampu menggambarkan aspek-aspek dari variabel yang diteliti, sehingga tidak diperlukan revisi atau retensi terhadap item yang gugur.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kuesioner supervisi kepala ruang memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,915, sementara kuesioner *penerapan Five Moments for Hand Hygiene* memperoleh nilai sebesar 0,919. Kedua nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2.3.3 Cara Pengumpulan Data

2.3.3.1 Tahap Persiapan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian yang mencakup pengajuan judul, perumusan masalah, serta penetapan lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Rumah Sakit Islam PKU

Muhammadiyah Tegal, dan pelaksanaan studi pendahuluan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari pihak rumah sakit.

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing I, pembimbing II, dan dosen penguji dalam seminar proposal, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* (EC) kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPPKN) Kementerian Kesehatan melalui platform SIM-EPK. Surat keterangan EC dilakukan dengan nomor surat EC: No.191/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025, disertai dokumen pendukung yang diperlukan, termasuk surat pengantar program studi, *informed consent*, dan tautan proposal. Setelah seluruh persyaratan dinyatakan lengkap dan melalui proses penilaian etik, peneliti menerima surat keterangan resmi bahwa proposal telah memenuhi kelayakan etik dan disetujui untuk dilaksanakan.

3.2.2.1 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti memperoleh surat izin dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Surat tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengajukan permohonan izin penelitian ke Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah mendapat persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti berkoordinasi dengan staf bagian pendidikan dan pelatihan (sardik) guna menyusun jadwal pelaksanaan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 8 Juli 2025, dengan melibatkan dua orang enumerator. Sebelum proses pengumpulan data dimulai, peneliti menyelenggarakan sesi briefing kepada enumerator untuk menyamakan pemahaman mengenai prosedur pengisian kuesioner supervisi kepala ruang dan kuesioner *Five Moments for Hand Hygiene*. Sebanyak 43 perawat pelaksana yang bertugas di unit Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Sehari sebelum pelaksanaan, peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada calon responden, disertai penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Setelah ditandatangani, seluruh *informed consent* dikumpulkan dan direkap untuk mencatat partisipasi responden.

Pada hari pelaksanaan, tim peneliti membagikan kuesioner cetak kepada responden untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan supervisi kepala ruang dan penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*. Proses pengisian kuesioner dilakukan pada saat jam dinas, dengan durasi pelaksanaan selama 7 jam per hari. Setelah seluruh kuesioner diisi, lembar jawaban dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Apabila terdapat responden yang sedang menjalani cuti atau tidak hadir selama jadwal pelaksanaan, maka kuesioner akan diberikan kembali pada waktu yang memungkinkan selama masih berada dalam periode pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di unit Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dari total populasi, sebanyak 43 perawat pelaksana yang bertugas di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dipilih sebagai sampel.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi perawat pelaksana yang bekerja di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal, serta bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup perawat yang sedang menjalani cuti serta perawat yang tidak dapat hadir selama masa periode pelaksanaan penelitian.

3.4 Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sampel penelitian terdiri dari 43 perawat pelaksana yang bertugas di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Pemilihan IGD dan ICU sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingkat risiko tinggi terhadap kejadian infeksi nosokomial di kedua unit tersebut. Risiko tersebut berkaitan dengan tingginya intensitas kontak langsung dengan pasien dalam kondisi kritis, pelaksanaan berbagai prosedur invasif, serta seringnya paparan terhadap cairan tubuh pasien. IGD dan ICU merupakan unit layanan kritis dengan frekuensi tinggi dalam pelaksanaan tindakan aseptik, interaksi fisik, serta penanganan situasi darurat yang menuntut respons cepat dan tepat dari tenaga keperawatan.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 8 Juli 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Supervisi kepala ruang	Persepsi perawat pelaksana terhadap kemampuan kepala ruangan dalam melakukan teknik supervisi yaitu mengelola dan mengontrol kegiatan di unit pelayanan, terkait <i>hand hygiene</i> .	Kuesioner	1. Nilai 85 – 96 = Sangat baik. 2. Nilai 73 – 84 = Baik. 3. Nilai 61 – 72 = Cukup. 4. Nilai 24 – 60 = Kurang.	Ordinal
2.	Penerapan <i>Five Moments for Hand Hygiene</i>	Pelaksanaan cuci tangan sesuai lima momen yang dilakukan oleh perawat pelaksana yang diingat dan dilaporkan berdasarkan pengalaman kerja selama satu bulan terakhir.	Kuesioner	1. Nilai 75 – 92 = Diterapkan dengan baik. 2. Nilai 58 – 74 = Diterapkan cukup baik. 3. Nilai 23 – 57 = Tidak diterapkan	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Notoadmodjo (2018) antara lain:

3.7.1.1 *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan terhadap isi kuesioner untuk memastikan bahwa seluruh jawaban yang diisi oleh responden telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner, mencakup kelengkapan lembar jawaban, kejelasan penulisan, serta konsistensi antarjawaban. Setelah proses pemeriksaan selesai, data yang telah dinyatakan lengkap dan sesuai kemudian digabungkan dan disusun secara sistematis guna memudahkan proses pengolahan data pada tahap selanjutnya.

3.7.1.2 *Coding*

Coding merupakan proses konversi data kualitatif, seperti huruf, kata, atau pernyataan, menjadi bentuk kuantitatif berupa angka. Tujuan dari proses ini adalah

untuk mempermudah analisis data secara statistik. Dalam penelitian ini, teknik coding diterapkan pada dua variabel utama, yaitu supervisi kepala ruang dan penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*. Pada variabel supervisi kepala ruang, data diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Setiap respons diberikan skor berdasarkan tingkat persetujuan responden, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, dan Sangat Setuju (SS) = 4. Sedangkan untuk variabel penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*, penilaian dilakukan berdasarkan skala frekuensi dalam skala Likert, di mana setiap pilihan jawaban diberi skor sesuai intensitas pelaksanaan, yaitu: Tidak Pernah (TP) = 1, Kadang-kadang (KK) = 2, Sering (SR) = 3, dan Selalu (SL) = 4

3.7.1.3 *Processing*

Setelah seluruh kuesioner diisi dengan lengkap dan benar serta proses pengkodean (coding) selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Proses ini bertujuan untuk menyiapkan data agar dapat dianalisis secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner terlebih dahulu dimasukkan ke dalam program Microsoft Excel untuk keperluan entri awal, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS.

3.7.1.4 *Tabulating*

Tabulasi atau entri data adalah proses memasukkan jawaban dari setiap responden ke dalam program analisis data pada komputer. Data yang diperoleh dari penelitian akan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu menggunakan kode yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga memudahkan proses pengolahan data. Data yang dimasukkan sesuai dengan hasil pengisian kuesioner oleh responden. Dalam pengolahan data ini, digunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS.

3.7.1.5 *Cleaning*

Pembersihan data (*data cleaning*) merupakan tahap penting dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan keakuratan data serta menghindari adanya kesalahan input yang mungkin terjadi selama proses entri. Tahapan ini krusial karena kesalahan sekecil apa pun dalam entri data dapat memengaruhi validitas dan keandalan hasil analisis statistik.

3.7.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua bentuk analisis data, yakni analisis univariat dan analisis bivariat.

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan menyajikan data secara deskriptif melalui tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen, yaitu supervisi kepala ruang, maupun variabel dependen, yaitu penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*.

3.7.1 Analisa Bivariate

Analisis bivariat merupakan teknik yang digunakan untuk menilai hubungan atau keterkaitan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu supervisi kepala ruang, dengan variabel dependen, yaitu penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*, karena sesuai untuk data berskala kategorik dan mampu mengukur signifikansi hubungan secara statistik antara kedua variabel.

Rumus perhitungan :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Korelasi *chi-square*.

f_o = frekuensi yang diamati.

f_e = frekuensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 16,435 dengan $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruang dan penerapan *Five Moments for Hand Hygiene*.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, semakin baik pelaksanaan supervisi oleh kepala ruang, maka semakin tinggi pula tingkat penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* oleh perawat di rumah sakit.

3.8 Etika Penelitian

Etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani, yang berarti kebiasaan, watak, atau cara hidup. Dalam konteks penelitian, prinsip-prinsip etika harus diterapkan sejak tahap awal penyusunan proposal hingga hasil penelitian dipublikasikan. Menurut Notoatmodjo (2018), terdapat empat prinsip fundamental yang menjadi landasan etika dalam kegiatan penelitian

3.8.1 Menghargai Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan hak asasi manusia. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki kebebasan penuh untuk menentukan kesediaannya, baik menerima maupun menolak tanpa adanya tekanan, paksaan, atau manipulasi dari pihak peneliti. Peneliti berkewajiban memberikan informasi secara transparan dan menyeluruh mengenai proses penelitian, yang mencakup tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan, potensi risiko, kemungkinan memperoleh manfaat, serta jaminan terhadap kerahasiaan data pribadi responden. Setelah seluruh informasi dijelaskan dan calon responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, mereka diminta mengisi serta menandatangani formulir *informed consent* sebagai bentuk persetujuan resmi.

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki hak asasi individu, termasuk hak atas privasi saat memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti memiliki tanggung jawab etik untuk menjaga kerahasiaan data responden secara ketat. Seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas subjek dilindungi dan tidak diperkenankan untuk disebarluaskan dalam bentuk apa pun. Upaya menjaga kerahasiaan tersebut dilakukan melalui penerapan kode unik sebagai pengganti

identitas asli responden. Selain itu, seluruh dokumentasi yang berpotensi mengungkap identitas, baik berupa tulisan, gambar, maupun data visual lainnya, disamarkan atau diblur guna memastikan bahwa informasi pribadi tetap terlindungi dan berada dalam kerangka kerahasiaan ilmiah.

3.8.3 Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan dengan berpegang pada nilai-nilai kejujuran, transparansi, serta kehati-hatian dalam setiap tahap kegiatan. Sebelum kuesioner dibagikan, seluruh responden terlebih dahulu diberikan penjelasan secara langsung dan seragam oleh peneliti mengenai prosedur pengisian instrumen. Setiap responden diberikan waktu yang sama untuk mengisi kuesioner, yakni selama masa tugas dinas berlangsung atau maksimal delapan jam dalam satu shift kerja. Peneliti juga memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara adil dan sesuai dengan prosedur standar, tanpa adanya perlakuan berbeda. Seluruh partisipan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan memperoleh manfaat dari keterlibatannya dalam penelitian ini. Proses pelaksanaan dilakukan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan gender, agama, etnis, maupun latar belakang sosial lainnya, sebagai perwujudan komitmen terhadap prinsip keadilan, kesetaraan, dan integritas dalam riset ilmiah.

3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti memperhitungkan secara seksama manfaat dan kerugian yang mungkin timbul selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirancang agar tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden. Pengisian kuesioner dilaksanakan pada waktu yang tidak mengganggu tugas pelayanan, yaitu di sela-sela jam dinas, sehingga tidak menimbulkan kerugian waktu maupun gangguan terhadap pekerjaan responden. Peneliti juga memastikan bahwa proses pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela dan tidak menimbulkan ketidaknyamanan. Dengan demikian, penelitian ini dihindarkan dari unsur eksploitasi. Selain itu,

responden juga memperoleh manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya penerapan *Five Moments for Hand Hygiene* dalam praktik keperawatan sebagai upaya pencegahan infeksi nosokomial baik bagi pasien maupun tenaga kesehatan.

3.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025 yang berlangsung selama lima hari.